

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP MONEY MARKET FUND



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

Kebijakan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

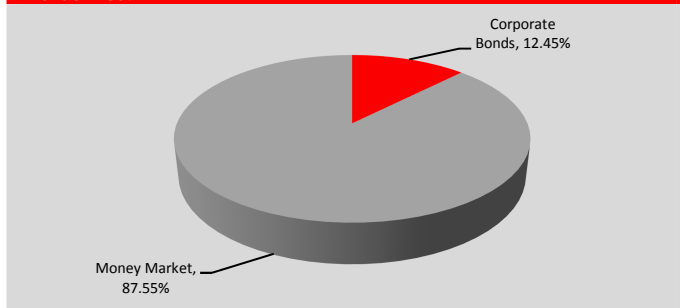
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	23 September 2013
Tanggal Penawaran Perdana:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	0,15% per tahun
Biaya pembelian:	0%
Biaya penjualan kembali:	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 30 Desember 2013)

NAB total (Rp):	25.927.453.586,92
NAB/unit (Rp):	1.013,9146
Jumlah Unit Penyertaan:	25.571.633,9264

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Money Market Fund	0,56%	n.a	n.a	n.a	1,39%
IMMF	0,59%	n.a	n.a	n.a	1,34%
Rata-rata TD 3 bulan (setelah pajak)	0,44%	1,32%	2,64%	5,28%	n.a

IMMF (Infovesta Money Market Fund)

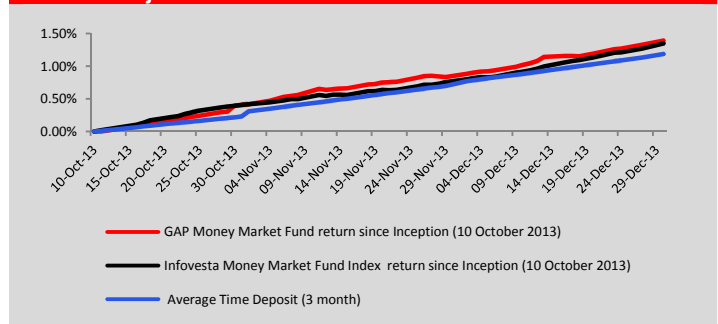
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

TD Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
TD Bank UOB Indonesia
TD BRI Syariah
TD Bank BTPN
TD Bank Bukopin Syariah

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer_service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi Desember 2013 tercatat 0,55% MoM (prediksi 0,5%) dan secara secara tahunan sebesar 8,38% YoY (prediksi sebesar 8,33%). Data defisit perdagangan tercatat surplus USD 777 juta (prediksi surplus USD 500 juta). BI Rate masih bertahan di level 7,5%, namun Rupiah hingga akhir 2013 tetap melemah ke level Rp 12.250/USD. Sepanjang tahun 2013 Rupiah melemah sebesar 26%. Pada pertemuan FOMC, The Fed mengumumkan pengurangan stimulus sebesar USD 10 milyar/bulan atau menjadi USD 75 milyar/bulan yang akan dilakukan mulai Januari 2014. Data makro AS mengindikasikan kemajuan ekonomi negara tersebut yang menjadi alasan The Fed mengumumkan *tapering* lebih awal, antara lain menurunnya *initial jobless claim*, pertumbuhan GDP dan rendahnya inflasi. Namun data makro tersebut belum dapat digunakan untuk menyimpulkan bahwa ekonomi AS sudah pulih sepenuhnya, sehingga besaran pengurangan stimulus relatif kecil dan tingkat suku bunga acuan The Fed masih dipertahankan pada level maksimum 0,25%.

Biasanya pada akhir tahun, pasar mencatatkan kenaikan harga, tetapi pada bulan Desember hanya naik tipis dibanding bulan November, namun sepanjang 2013, terutama Semester pada II, masih menunjukkan tren *bearish*. Dari dalam negeri, sentimen negatif terutama disebabkan oleh pelemahan Rupiah dan suku bunga tinggi. Sedangkan dari faktor eksternal tercermin dari tingginya *yield* obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun yang masih berada pada level 2,9% - 3,15%. *Yield* SUN acuan tenor 10 tahun pada akhir 2013 ditutup 8,42%, atau naik 323 bps dibanding akhir 2012. Kenaikan *yield* tenor 10 tahun ini merupakan tertinggi di Asia pada 2013. *Yield* SUN tenor 20 tahun ditutup 8,90%, *yield* tenor 15 tahun ditutup 8,86% dan *yield* tenor 5 tahun ditutup 7,88%. Pada akhir tahun, jumlah kepemilikan asing tercatat sebesar Rp 323,65 triliun (meningkat 19,6% dibanding tahun 2012), atau 32% dari total *outstanding* SUN. Obligasi Korporasi sepanjang Desember didominasi oleh tenor 1 tahun hingga 3 tahun. Volume transaksi Korporasi sepanjang Desember relatif rendah yang disebabkan karena sepanjang semester II 2013 sangat sedikit penerbitan obligasi baru serta adanya libur akhir tahun. Lelang dan penerbitan Surat Utang dan Surat Berharga pada Q-4 mencapai target yaitu sebesar Rp 51,6 triliun, dan mencapai target tahunan sebesar Rp 231 triliun. BI Rate pada Januari 2014 diprediksi pada kisaran 7,5% - 7,75%.

Kinerja GAP Money Market Fund hingga akhir 2013 mencatat pertumbuhan sebesar 1,39%, lebih baik dibandingkan dengan *benchmark* yaitu Infovesta Money Market Fund sebesar 1,34%. Kinerja bulanan sebesar 0,56% MoM. Indikasi kinerja GAP Money Market Fund bila disetahunkan setara dengan 6,26% (setelah pajak).

Alokasi portfolio masih didominasi Deposito Berjangka sebesar lebih dari 85%, sedangkan sisanya adalah Obligasi korporasi *Money Market* dengan *investment grade*. Strategi untuk bulan Januari adalah meningkatkan alokasi obligasi korporasi *Money Market* dengan pertimbangan *yield* yang lebih tinggi dibandingkan suku bunga rata-rata perbankan, dengan tetap memperhatikan resiko jangka pendek.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.